

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KADAR AIR DAN BOBOT ISI TANAH**  
**GAMBUT BERDASARKAN VARIASI KEDALAMAN**  
**DENGAN TEMPERATUR SAMA DI DESA SEPUCUK**  
**KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar**  
**Sarjana Sains Ilmu Fisika**



**OLEH:**

**DEWI SUCI INDAH SARI**

**NIM. 08021382025071**

**JURUSAN FISIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KADAR AIR DAN BOBOT ISI TANAH GAMBUT  
BERDASARKAN VARIASI KEDALAMAN DENGAN  
TEMPERATUR SAMA DI DESA SEPUCUK KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sains Ilmu Fisika

**Oleh:**

**DEWI SUCI INDAH SARI**

**08021382025071**

**Indralaya, Juli 2024**

Menyetujui,

**Pembimbing I**



**Sutopo, S. Si., M. Si.**  
NIP. 197111171998021001

**Pembimbing II**



**Dr. Netty Kurniawati, S. Si., M. Si.**  
NIP. 197201031997022002

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Fisika**



**Dr. Fransyah Virgo, S. Si., M.T.**  
NIP. 197009101994121001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya:

NAMA : DEWI SUCI INDAH SARI

NIM : 08021382025071

JUDUL TA : Analisis Kadar Air Dan Bobot Isi Tanah Gambut Berdasarkan Variasi Kedalaman Dengan Temperatur Sama Di Desa Sepucuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul tersebut adalah asli atau orisinalitas dan mengikuti etika penulisan karya tulis ilmiah sampai waktu pada skripsi ini diselesaikan, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains di program studi fisika Universitas Sriwijaya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis. Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan ataupun keterangan palsu dalam surat pernyataan ini, maka saya siap bertanggung jawab secara akademik dan bersedia menjalani proses hukum yang telah ditetapkan.

Indralaya, Juli 2024

Yang menyatakan,



DEWI SUCI INDAH SARI

NIM. 08021382025071

**ANALISIS KADAR AIR DAN BOBOT ISI TANAH GAMBUT  
BERDASARKAN VARIASI KEDALAMAN DENGAN TEMPERATUR  
SAMA DI DESA SEPUCUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh:**

**Dewi Suci Indah Sari**

**08021382025071**

**ABSTRAK**

Gambut adalah ekosistem spesifik yang biasanya tergenang air, terbentuk dari akumulasi pembusukan bahan organik tumbuhan yang mengalami pelapukan kemudian menumpuk selama ribuan tahun. Di Sumatera selatan lahan gambut terluas letaknya berada di kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan luasan 769 ribu hektar. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan sifat fisik kadar air dan bobot isi tanah gambut yang ada di daerah Sepucuk Kabupaten OKI. Sampel yang digunakan berdasarkan variasi kedalaman 1 meter, 2 meter dan 3 meter melalui pemanasan pada oven dengan menggunakan temperatur 100°C. Jumlah sampel sebanyak 27 sampel masing-masing kedalaman dari 3 lintasan. Berdasarkan hasil pengolahan data, rata-rata kadar air yang didapatkan untuk kedalaman 1 meter bernilai 123,17%, 2 meter dengan nilai 324,13% dan kedalaman 3 meter 628,05%. Nilai rata-rata bobot isi kedalaman 1 meter sebesar 0,217 gr/cm<sup>3</sup>. Kedalaman 2 meter sebesar 0,114 gr/cm<sup>3</sup> dan kedalaman 3 meter sebesar 0,068 gr/cm<sup>3</sup>. Semakin lama waktu pemanasan maka, presentase laju kadar air yang hilang akan semakin meningkat serta bobot isi dari tanah gambut akan semakin rendah. Semakin dalam tanah gambut semakin banyak kandungan air dan rendah kemampuan tanah mengikat air.

**Kata Kunci:** Gambut, Kadar Air, Bobot Isi, Karakteristik Gambut, Suhu.

Indralaya, Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



**Sutopo, S. Si., M. Si.**  
NIP. 197111171998021001

Pembimbing II



**Dr. Netty Kurniawati, S. Si., M. Si.**  
NIP. 197201031997022002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Fisika

  
**Dr. Frinsyal Virgo, S. Si., M.T.**  
NIP. 197009101994121001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, kerana berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Kadar Air Dan Bobot Isi Tanah Gambut Berdasarkan Variasi Kedalaman Dengan Temperatur Sama Di Desa Sepucuk Kabupaten Ogan Komering Ilir**” dengan baik. Laporan tugas akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan kurikulum dalam mendapatkan gelar Sarjana Sain di jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Tak ada gading yang tak retak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dari sisi materi maupun penulisannya, dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran masukan serta kritikan yang membangun dari berbagai pihak, agar dapat dilakukannya perbaikan guna sebagai contoh dalam pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya yang lebih baik. Dalam proses penelitian dan penyusunan laporan ini banyak pihak yang senantiasa terlibat dalam memberikan masukan, motivasi serta do'a. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah mengizinkan dan memberikan segala limpahan rahmatNya serta keberkahan sehingga penyusunan laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Malik dan Ibunda Halimah, yang telah memberikan dukungan penuh, do'a restu, semangat, kasih sayang tak terbatas, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan diberikan kelancaran.
3. Ketiga adik kecil ku (Tiara Melly Ulandari, Aldo, dan Erka Zikri Khaliq) yang menjadi salah satu faktor pendorong untuk selalu semangat, tegar, dan

kuat selama menjalani aktivitas dan masa sulit dalam menimbah ilmu di perkuliahan.

4. Keluarga Besar ku yang telah memberikan nasihat, do'a, serta arahan untuk tetap semangat dan tetap berani dalam menghadapi semua hal di dunia perkuliahan.
5. Bapak Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T. Selaku Ketua Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sutopo, S.Si., M.Si Selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Netty Kurniawati, S.Si., M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan ilmu, bimbingan dan masukan selama pengerjaan dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Bapak M. Yusup Nur Khakim, S.Si., M.Si., Ph.D. Selaku Dosen Pembahas I dan Bapak Hadi, S.Si., M.T. Selaku Dosen Pembahas II yang telah memberikan kritik dan saran guna memperoleh hasil terbaik dalam pengerjaan tugas akhir ini.
8. Ibu Erni, S. Si., M. Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Jurusan Fisika Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu semua proses dari awal masa perkuliahan hingga selesai.
10. Tete (Nurkhofifah) yang telah memberikan semangat, dukungan, mendengarkan cerita keluh kesah penulis selama perkuliahan.
11. Partner berproses Ayu Asri Lestari dan Devi Irawati yang senantiasa berjuang bersama menjalani lika-liku drama perkuliahan dari awal semester hingga akhir semester dan juga menjadi partner dalam penelitian ini.
12. Keluarga Besar Astagfirullah For S.Si (Yukpit, Muti, Tinak, Rima, Ayyua, Depoy, Resti) yang telah menemani suka duka.
13. Teman ku yang ikut andil membantu selama penelitian ini Daffa, Nurhayanti, Derli, Izzah, Sahat, dan frizar.
14. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Fisika Angkatan 2020 (ANTARIK) terutama KBI Geofisika. Semoga lancar dan sukses selalu untuk semua teman-teman ku dan kelak bisa bersua kembali dan berbagi cerita dan pengalaman seru lainnya.

15. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah ikut berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung diberikan kemudahan dalam segala urusannya, dan menjadi amal jariyah untuknya. Apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam segala tindakan dan perbuatan, penulis ucapkan permintaan maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih dan salam hangat.

Indralaya, Juli 2024

Penulis



Dewi Suci Indah Sari  
NIM.08021382025071

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
ABSTRACT .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Batasan Masalah .....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II .....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Pengertian Gambut.....	4
2.2 Karakteristik Gambut.....	4
2.2.1 Kadar Air .....	5
2.2.2 Bobot Isi ( <i>Bulk Density</i> ).....	6
2.2.3 Tingkat Kematangan Gambut.....	7
2.2.4 Kapasitas Menahan Air .....	7
2.2.5 Kering tak balik .....	7
2.3 Pembentukan Gambut.....	8
2.4 Klasifikasi Gambut .....	9
2.5 Sebaran Gambut.....	11
2.6 Penelitian Yang Pernah Dilakukan.....	12
BAB III.....	13
METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	13

3.2	Alat dan Bahan Penelitian.....	14
3.3	Tahap Penelitian .....	15
3.4	Diagram Alir Penelitian.....	17
<b>BAB IV .....</b>		<b>19</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>19</b>
4.1	Hasil.....	19
4.1.1	Hubungan Kadar Air (%) Yang Hilang Terhadap Waktu Pemanasan Oven Pada Gambut. ....	19
4.1.1.1	Kadar Air (%) Gambut Pada Kedalaman 1 Meter .....	19
4.1.1.2	Kadar Air (%) Gambut Pada Kedalaman 2 Meter .....	21
4.1.1.3	Kadar Air (%) Gambut Pada Kedalaman 3 Meter .....	23
4.1.2	Hubungan Bobot Isi ( <i>Bulk Density</i> ) Terhadap Waktu Pemanasan Oven Pada Gambut. ....	26
4.1.2.1	Bobot Isi Gambut Kedalaman 1 Meter .....	26
4.1.2.2	Bobot Isi Gambut Kedalaman 2 meter.....	28
4.1.2.3	Bobot Isi Gambut Kedalaman 3 Meter .....	30
4.2	Pembahasan. ....	32
<b>BAB V.....</b>		<b>32</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>35</b>
5.1	Kesimpulan .....	35
5.2	Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>38</b>
LAMPIRAN I .....		39
TABEL PENGOLAHAN DATA .....		39
LAMPIRAN II.....		54
GRAFIK PENGOLAHAN DATA .....		54
LAMPIRAN III.....		72
SAMPel GAMBUT SETELAH PEMANASAN.....		72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Pembentukan Gambut.....	9
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	13
Gambar 3. 2 Diagram Alir.....	18
Gambar 4. 1 Grafik hubungan kadar air (%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 2 kedalaman 1 meter. ....	20
Gambar 4. 2 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 2 kedalaman 1 meter. ....	20
Gambar 4. 3 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 3 kedalaman 1 meter ....	20
Gambar 4. 4 Grafik Hubungan kadar air(%) yang hilang terhadap waktu pemanasan pada kedalaman 1 meter.....	21
Gambar 4. 5 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 1 kedalaman 2 meter ....	22
Gambar 4. 6 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 2 kedalaman 2 meter ....	22
Gambar 4. 7 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 3 kedalaman 2 meter ....	22
Gambar 4. 8 Grafik Hubungan kadar air(%) yang hilang terhadap waktu pemanasan pada kedalaman 2 meter.....	23
Gambar 4. 9 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 1 kedalaman 3 meter ....	24
Gambar 4. 10 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 2 kedalaman 3 meter ....	24
Gambar 4. 11 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 3 kedalaman 3 meter ....	24
Gambar 4. 12 Grafik Hubungan kadar air(%) yang hilang terhadap waktu pemanasan pada kedalaman 3 meter.....	25
Gambar 4. 13 Grafik hubungan kadar air(%) terhadap waktu pemanasan pada kedalaman 1 meter, 2 meter dan 3 meter ....	26
Gambar 4. 14 Grafik hubungan bobot isi (gr/cm <sup>3</sup> ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 1 kedalaman 1 meter ....	26
Gambar 4. 15 Grafik hubungan bobot isi (gr/cm <sup>3</sup> ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 2 kedalaman 1 meter. ....	27
Gambar 4. 16 Grafik hubungan bobot isi (gr/cm <sup>3</sup> ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 3 kedalaman 1 meter ....	27
Gambar 4. 17 Grafik hubungan bobot isi (Bulk Density) terhadap waktu pemanasan pada kedalaman 1 meter.....	27
Gambar 4. 18 Grafik hubungan bobot isi (gr/cm <sup>3</sup> ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 1 kedalaman 2 meter. ....	28
Gambar 4. 19 Grafik hubungan bobot isi (gr/cm <sup>3</sup> ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 2 kedalaman 2 meter ....	29

Gambar 4. 20 Grafik hubungan bobot isi ( $\text{gr/cm}^3$ ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 3 kedalaman 2 meter. ....	29
Gambar 4. 21 Grafik hubungan bobot isi (Bulk Density) terhadap waktu pemanasan pada kedalaman 2 meter. ....	29
Gambar 4. 22 Grafik hubungan bobot isi ( $\text{gr/cm}^3$ ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 1 kedalaman 3 meter .....	30
Gambar 4. 23 Grafik hubungan bobot isi ( $\text{gr/cm}^3$ ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 2 kedalaman 3 meter. ....	31
Gambar 4. 24 Grafik hubungan bobot isi ( $\text{gr/cm}^3$ ) terhadap waktu pemanasan pada 9 titik sampel lintasan 3 kedalaman 3 meter. ....	31
Gambar 4. 25 Grafik hubungan bobot isi (Bulk Density) terhadap waktu pemanasan pada kedalaman 3 meter. ....	31
Gambar 4. 26 Grafik hubungan Bobot Isi ( $\text{gr/cm}^3$ ) terhadap waktu pemanasan pada Kedalaman 1 meter, 2 meter dan 3 meter .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat Penelitian.....	14
Tabel 3.2 Bahan Penelitian.....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gambut di Indonesia memiliki luas kisaran 70% dari wilayah gambut Asia Tenggara. Luas gambut di Indonesia mencapai hingga 21.000.000 hektar. Luas lahan gambut di pulau sumatera mencapai kisaran 35%, luas di daerah Kalimantan 32%, di daerah papua sebesar 30%, dan pada pulau lainnya kisaran 3% (Simatupang et al., 2018). Di sumatera selatan lahan gambut terluas letaknya berada di kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan luasan mencapai kisaran 769.000 hektar. Sebagaimana kebanyakan dari lahan gambut, mulanya lahan gambut yang ada di OKI dikelilingi oleh hutan rawa gambut, dengan berbagai macam flora seperti ramin, julutang, meranti dan sebagainya. Namun, akibat dari kebakaran hutan gambut menjadi alang-alang terbuka, semak belukar, dan sebagian besar lahan dijadikan sebagai kebun sawit (Martin & Winarno, 2010).

Gambut adalah ekosistem spesifik yang biasanya tergenang air, terbentuk dari akumulasi pembusukan bahan organik tumbuhan yang mengalami pelapukan seperti ranting pepohonan, dedaunan yang jatuh kemudian menumpuk selama ribuan tahun. Bahan organik yang menumpuk ini tidak terurai sempurna dikarenakan tinggi kadar keasaman dan rendahnya kandungan oksigen (anaerob). Umumnya sifat tanah gambut tinggi kadar air, kompresibilitas dan daya dukung yang rendah. Besarnya kemampuan dalam menyimpan air yang bisa diserap oleh gambut dikarenakan gambut merupakan tanah serat dengan ruang pori atau bagian terkecil yang ada di antara pori gambut itu sendiri (Nurdin, 2011).

Sebagai sumber air, lahan gambut berperan penting sebagai lahan yang digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian dan sebagainya. Semakin dalam ketebalan dari tanah gambut, tingkat penyerapan air akan berbeda. Sebagai penyimpan gas karbon yang besar, gambut sering kali terbakar, hal ini terjadi ketika kandungan air pada gambut kering dan terpapar sinar matahari dalam waktu yang lama, gambut akan melepaskan karbon dioksida dan kabut asap dalam jumlah yang

banyak ke udara. Tanah gambut juga mengalami kondisi tidak menyerap air sepenuhnya jika sudah lama dalam kondisi kering (kemarau).

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan di Desa Sepucuk Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten OKI dengan pengambilan beberapa sampel untuk melakukan pengamatan dan pengujian terhadap tanah gambut untuk menentukan karakteristik fisis kandungan kadar air, bobot isi (*bulk density*). Kedalaman dan temperatur adalah dua komponen yang mempengaruhi sifat fisik dari gambut. Tanah gambut mempunyai karakteristik yang unik, dengan variabilitas yang sangat tinggi. Biasanya kandungan air yang banyak pada tanah gambut bahkan bisa mencapai 300 hingga 400% (Azizi et al., 2020). Pada penelitian ini Kedalaman yang digunakan 1 meter hingga 3 meter dengan temperatur sama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kandungan kadar air(%) tanah gambut di Desa Sepucuk Kabupaten OKI berdasarkan variasi kedalaman dengan temperatur yang sama?
2. Bagaimana pengaruh waktu pemanasan terhadap bobot isi pada kedalaman yang berbeda dengan temperatur sama?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan kandungan kadar air (%) tanah gambut di Desa Sepucuk Kabupaten OKI berdasarkan variasi kedalaman dengan temperatur yang sama.
2. Menentukan pengaruh waktu pemanasan terhadap bobot isi( $\text{gr}/\text{cm}^3$ ) tanah gambut pada kedalaman yang berbeda dengan temperatur sama.

## **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang menjadi tolak ukur keberhasilan penentuan Kadar Air dan Bobot isi terhadap variasi kedalaman gambut menggunakan metode pemanasan oven dengan temperatur yang sama, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan sampel tanah gambut berasal dari Desa Sepucuk Kabupaten OKI.
2. Melakukan pengujian dan pengamatan untuk mencari tahu kandungan kadar air(%), bobot isi ( $\text{gr}/\text{cm}^3$ ) pada gambut berdasarkan variasi kedalaman terhadap pengaruh waktu pemanasan dengan temperatur sama.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi tentang sifat fisik gambut terkait kandungan kadar air dan bobot isi (*Bulk Density*) dengan variasi kedalaman pada suhu yang sama untuk membantu kemajuan pengembangan dan pembangunan di masa yang akan datang.
2. Dapat memberikan informasi antisipasi risiko dan konsekuensi dalam menangani dampak apabila terjadi kebakaran hutan pada lahan gambut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Anda, M., Jamil, A., & Masganti. (2016). Lahan Gambut Indonesia: Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan. In *Lahan Gambut Indonesia*.
- Agus, F., & Subiksa, I. G. M. (2008). *Lahan Gambut : Lahan Gambut : Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*.
- Azizi, M., Sandhyavitri, A., & Yusa, M. (2020). Analisis Kadar Air Perlapisan Tanah di Lahan Gambut Untuk Menentukan Fire Danger Rating System (FDR ). *Jom FTEKNIK, VII*(1), 1–8.
- Martin, E., & Winarno, B. (2010). ILIR , SUMATERA SELATAN The Role of Stakeholders in Peat Land Utilization ; Case Study at Ogan Komering Ilir Regency , South Sumatra. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan, 7*(2), 81–95.
- Masganti, Anwar, K., & Susanti, M. A. (2017). *Potensi dan Pemanfaatan Lahan Gambut Dangkal untuk Pertanian*. 43–52.
- Mohamad, H. M., Adnan, Z., Razali, S. N. M., & Zolkefle, S. N. A. (2020). Assessment for applicability of microwave oven in rapid determination of moisture content in peat soil. *Journal of Engineering Science and Technology, 15*(3), 2110–2118.
- Muslikah, S., & Yuliana, I. (2021). *Karakteristik Sifat Fisik Tanah Gambut Ogan Komering Ilir. 4247, 79–84*.
- Najiyati, S., Muslihat, L., & N. Suryadiputra, I. N. (2005). *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan*. 241.
- Nurdin, S. (2011). Analisis Perubahan Kadar Air Dan Kuat Geser Tanah Gambut. *SMARTek, 9*(2), 88–108.
- Nurida, N. L., & Wihardjaka, A. (2014). *Panduan Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi*.
- Pandjaitan, N. H., & Hardjoamidjojoi, S. (1999). *KAJIAN SIFAT FISIK LAHAN*

*GAMBUT DALAM HUBUNGAN DENGAN DRAINASE UNTUK LAHAN PERTANIAN* Nora H. Pandjaitan i dan Soedodo Hardjoamidjojoi ). 87–96.

Sasli, I. (2011). Karakterisasi gambut dengan berbagai bahan amelioran dan pengaruhnya terhadap sifat fisik dan kimia guna mendukung produktivitas lahan gambut. *Agrovigor*, 4(1), 42–50.

Simatupang, D., Astiani, D., & Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Tinggi Muka Air Tanah Terhadap Beberapa Sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Di Desa Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(4), 988–1008.

Susandi, Oksana, & Arminudin, A. T. (2015). Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut Pada Hutan Gambut Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 23. <https://doi.org/10.24014/ja.v5i2.1351>

Triadi, B. L., & Simanungkalit, P. (2018). Monitoring dan Upaya Mengendalikan Muka Air pada Perkebunan di Lahan Rawa Gambut di Indonesia. *Jurnal Teknik Hidraulik*, 9(1), 53–68.

Utama, R. P. (2018). *Analisis Kadar Air Gambut dengan Variasi Kedalaman dan Pengaruh Temperature Serta Waktu Pemanasan di Daerah Sepucuk Kabupaten Ogan Komering Ilir*.

Wahyunto, Ritung, S., Suparto, & Subagjo, H. (2005). *Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon*.

Yuningsih, L., Bastoni, Yulianty, T., & Harbi, J. (2019). *Sifat Fisika dan Kimia Tanah Pada Lahan Hutan Gambut Bekas Terbakar: Studi Kasus Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, Indonesia*. 1–12.